

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA
PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN OLEH ORANG TUA DALAM
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA POSITIF DAN
HUKUM PIDANA ISLAM**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH:


HAIRUL NIZAN

1710111082

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA PK IV



**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

	No. Alumni Universitas:	HAIRUL NIZAN	No. Alumni Fakultas :
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Kundur Karimun, 3 Juli 1998	f) Tanggal Lulus : 24 Agustus 2023	
b) Nama Orang Tua : Arsad dan Harmunah	g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan		
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3,65		
d) Program Kekhususan : Hukum Pidana	i) Lama Studi : 6 Tahun 0 Bulan		
e) NIM : 1710111082	j) Alamat : Desa Sungai Ungar Utara, Kec. Kundur Utara, Kab. Karimun, Kepulauan Riau		

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN YANG DILAKUKAN OLEH ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA POSITIF DAN HUKUM PIDANA ISLAM

Hairul Nizan, 1710111082, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV),
66 halaman, tahun 2023

Pembimbing: Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H. dan Riki Afrizal, S.H., M.H.

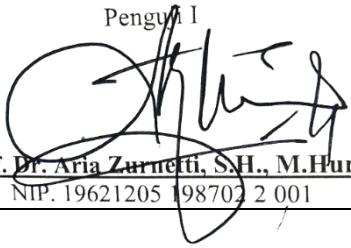
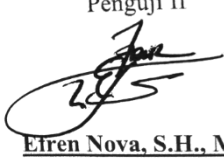
ABSTRAK

Anak sebagai anugerah dan titipan dari Allah SWT kepada setiap orang tua, semestinya mendapatkan perlindungan dan terpenuhinya hak-hak anak tersebut. Sampai saat ini masih banyak kasus inses berupa kekerasan seksual yang dilakukan oleh Orang tua terhadap anak kandungnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum dan perbandingan perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana persetubuhan yang dilakukan oleh orang tua dalam perspektif hukum pidana positif dan hukum pidana Islam. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan perbandingan hukum (*comparative approach*). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder dan tersier berupa peraturan perundang-undangan, buku-buku teks, karya ilmiah, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian. Dari hasil penelitian, perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana persetubuhan yang dilakukan oleh orang tua, secara preventif adalah dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang telah dirubah beberapa kali, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016. Dalam melaksanakan perlindungan terhadap anak korban, maka didirikan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA). Dalam hukum pidana islam, terdapat larangan mendekati zina sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 32, dan pelaku zina dijatuhi sanksi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nuur ayat 2. Secara Represif, terhadap orang tua yang menjadi pelaku diancam Pasal 81 ayat (3) Undang-Undang Perlindungan Anak dengan pidana penjara minimal 6 (enam) tahun 8 (delapan) bulan dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah). Sementara itu, terhadap anak korban akan mendapatkan perlindungan khusus melalui upaya edukasi tentang kesehatan reproduksi, nilai agama, dan nilai kesucilaan; rehabilitasi sosial; pendampingan psikososial pada saat pengobatan sampai pemulihan; dan pemberian perlindungan dan pendampingan pada setiap tingkat pemeriksaan mulai dari penyidikan, penuntutan, sampai dengan pemeriksaan di sidang pengadilan. Dalam Perbandingan perlindungan hukum, bahwa ditinjau dari jenis sanksi, hukum positif menentukan bahwa pelaku diancam dengan pidana penjara dan denda. Sementara itu dalam hukum pidana islam, pelaku dihukum rajam sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nuur ayat 2.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Anak Korban, Persetubuhan.

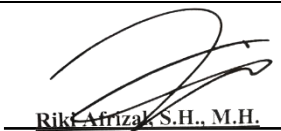
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 24 Agustus 2023.

Abstrak disetujui oleh Penguji :

Tanda Tangan	 Penguji I	 Penguji II
Nama Terang	<u>Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum.</u> NIP. 19621205 198702 2 001	<u>Eiren Nova, S.H., M.H.</u> NIP. 19611011 198702 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pidana : Riki Afrizal, S.H., M.H.


Riki Afrizal, S.H., M.H.
 NIP. 19850916 201404 1 001

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan :